

---

## INTISARI

---

Perkembangan suatu daerah akibat dari peningkatan pemakaian guna lahan dan penambahan penduduk membawa pengaruh terhadap lalu lintas yang tumbuh di daerah tersebut. Perkembangan dan pertumbuhan daerah mendorong aktivitas sosial ekonomi menjadi makin meningkat, yang selanjutnya menyebabkan jumlah pemakai kendaraan yang lewat pada daerah tersebut menjadi meningkat pula. Arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan Palagan Tentara Pelajar, kadang mengalami permasalahan lalu lintas pada segmen tertentu, khususnya pada kawasan ekonomi dan pendidikan, terutama pada jam-jam sibuk dimana masyarakat memulai aktivitas hariannya pada kawasan tersebut.

Kualitas suatu ruas jalan ditentukan dari tingkat pelayanannya atau tingkat kinerja. Penentuan tingkat pelayanan ini dilaksanakan dengan cara mengadakan analisis terhadap hasil-hasil pengukuran di lapangan maupun dari data yang terkumpul dan saling berkaitan, dan dianalisis dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1996 untuk Jalan Perkotaan, sehingga diperoleh angka Derajat kejenuhan ( $DS$ ), kecepatan ( $Viv$ ), dan waktu tempuh ( $TT$ )-nya. Tolok ukur untuk melihat tingkat pelayanan pada suatu kondisi arus lalu lintas terganggu atau tidak adalah dari derajat kejenuhannya, kecepatan tempuh sesungguhnya di jalan (pada kondisi tertentu), dan waktu yang dibutuhkan untuk menempuh ruas jalan tersebut.

Hasil analisis tingkat pelayanan ruas jalan Palagan Tentara Pelajar pada saat ini sampai 10 tahun mendatang akibat pertumbuhan lalu lintas, terjadi peningkatan arus lalu lintas yang tinggi, sebesar 7,16% pertahun. Meskipun demikian, pada ruas jalan Palagan Tentara Pelajar masih berada di bawah standar 0,8 derajat kejenuhan yang disyaratkan dalam MKJI Jalan Perkotaan 1996 ( $DS < 0,8$ ), yaitu 0,74, sehingga menghasilkan Kecepatan sesungguhnya adalah 25,8 km/jam dan waktu tempuh selama 0,143 jam (8,58 menit).